

**SOSIALISASI HUKUM TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN
VIRUS COVID -19 DI KELURAHAN MARGOMULYO KOTA
BALIKPAPAN**

*LEGAL SOCIALIZATION REGARDING PREVENTION OF THE SPREAD OF
THE COVID-19 VIRUS IN MARGOMULYO VILLAGE, BALIKPAPAN CITY*

Mangara Maidlando Gultom
Fakultas Hukum Universitas Balikpapan
aragultom@uniba-bpn.ac.id

Piatur Pangaribuan
Fakultas Hukum Universitas Balikpapan
piaturpangaribuan@uniba-bpn.ac.id

Agus Kasiyanto
Fakultas Hukum Universitas Balikpapan
agus.kasiyanto@uniba-bpn.ac.id

Abstrak

Virus corona (corona virus) menjadi fenomena ketika terjadi penularan secara masif di Wuhan pada 31 Desember 2019. Infeksi Coronavirus-2019 (Covid-19) dapat menyebabkan penyakit Severe Acute Respiratory Syndrome – Coronavirus 2 (SARS-Cov-2) menjadi pandemi global. Solusi yang dilaksanakan untuk menjawab fokus Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu pelaksanaan pendampingan setiap kegiatan mahasiswa KKN dan membangun koordinasi dan melakukan kerja sama dengan pemerintah negeri untuk menyampaikan hasil peengabdian yang pernah dilakukan oleh mahasiswa yang sedang KKN di tempat ini. Pengaplikasian ilmu yang di dapat selama berkuliah di Universitas Balikpapan menjadi dasar untuk melakukan kegiatan KKN tersebut. Sebagai pertimbangan bahwa warga ikut serta dalam menilai perilaku, keaktifan dan kreatifitas yang di tunjukkan mahasiswa ketika KKN. Dibantu dengan pihak kelurahan yang telah ditunjuk oleh Universitas Balikpapan kepada setiap kelompok KKN diharapkan dapat mengoptimalkan program kerja yang di rencanakan. Serta peran yang dilakukan mahasiswa diharapkan dapat membawa pengaruh positif di tengah masyarakat.

Kata Kunci : *Covid-19, Pencegahan*

Absract

The corona virus (corona virus) became a phenomenon when there was massive transmission in Wuhan on December 31 2019. Coronavirus-2019 (Covid-19) infection can cause Severe Acute Respiratory Syndrome – Coronavirus 2 (SARS-Cov-2) to become a global pandemic. The solution implemented to answer the focus of Community Service (PKM) is the implementation of assistance for each KKN student activity and building coordination and collaborating with the state government to convey the results of the service that has been carried out by students who are currently doing KKN in this place. The application of the knowledge gained while studying at the University of Balikpapan is the basis for carrying out these KKN activities. As a consideration that residents participate in assessing the behavior, liveliness and creativity shown by students during KKN. Assisted by the sub-district office which has been appointed by the University of Balikpapan

for each KKN group, it is hoped that it can optimize the planned work program. As well as the role played by students is expected to bring a positive influence in society.

Keywords: Covid-19, Prevention

I. PENDAHULUAN

Virus korona (corona virus) menjadi fenomena ketika terjadi penularan secara masif di Wuhan pada 31 Desember 2019. Infeksi Coronavirus-2019 (Covid-19) dapat menyebabkan penyakit Severe Acute Respiratory Syndrome – Coronavirus 2 (SARS-Cov-2) menjadi pandemi global. Gejala umumnya termasuk demam, batuk, dan sesak nafas. Sebagian besar kasus mengakibatkan gejala ringan, beberapa berkembang menjadi pneumonia virus dan kegagalan multi-organ. Pada 5 April 2020, lebih dari 1,2 juta kasus telah dilaporkan di lebih dari dua ratus negara dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 64.700 jumlah kematian, lebih dari 246.000 orang telah pulih.

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, kemudian mengumumkan kasus pertama positif Covid-19 di Indonesia pada hari Senin tanggal 2 Maret 2020 yang ditularkan melalui transmisi dari manusia ke manusia. Sebagai tindak lanjut serius atas peristiwa global yang telah masuk ke Indonesia, Presiden Republik Indonesia kemudian mengundangkan Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2020.

Pandemi Covid-19 telah berdampak buruk terhadap perekonomian dunia, termasuk juga Indonesia, lebih khusus lagi di Kota Balikpapan. Banyak bidang yang terdampak akibat pandemi Covid-19, termasuk di dunia pendidikan, dan lebih khusus lagi sebagaimana dialami mahasiswa Universitas Balikpapan. Kegiatan perkuliahan yang biasanya diselenggarakan secara tatap muka antara dosen dengan mahasiswa pun terpaksa dihentikan sementara, dan kegiatan perkuliahan dialihkan menjadi perkuliahan dengan metode daring (online).

Universitas Balikpapan sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Kota Balikpapan, memiliki tanggung jawab pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat, telah banyak melakukan

kegiatan-kegiatan yang mendukung Pemerintah Republik Indonesia dalam hal mencegah dan menanggulangi penyebaran Covid-19.

Pelaksanaan tersebut tidak bisa dibiarkan begitu saja, mahasiswa sebagai agent of change patut memikul tanggung jawab bersama. Sekalipun sudah ikut berperan serta dengan berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan maupun organisasi lainnya di luar kampus, tekad berperan serta dalam konteks kurikulum pendidikan pun tidak bisa dihentikan. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pendampingan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata dosen dan mahasiswa kepada masyarakat setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat berguna bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ditujukan untuk menumbuhkan kembangkan empati dan kepedulian terhadap berbagai permasalahan yang tengah dihadapi masyarakat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan kemaslahatan.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Kelompok ini akan dilakukan di Kelurahan Margo Mulyo, Kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan. Momentum kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini akan digunakan mahasiswa yang tergabung dalam kelompok ini untuk berperan dan berbagi dalam hal pencegahan dan penanggulangan Covid-19 secara terbatas, mengingat kemampuan akademik yang dimiliki masing-masing mahasiswa.

Terhadap hal-hal yang akan dijadikan rencana kegiatan, tentu sudah dipersiapkan yang didahului dengan observasi dan wawancara singkat dengan masyarakat di lingkungan Kelurahan Margo Mulyo serta pihak Kelurahan. Secara pokok, pengetahuan mengenai pelaksanaan protokol kesehatan terkait dengan pandemi Covid-19 harus tetap disosialisasikan demi menekan penyebaran Covid-19 khususnya di lingkungan Kelurahan Margo Mulyo.

II. METODE PELAKSANAAN

Solusi yang dilaksanakan untuk menjawab fokus Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu pelaksanaan pendampingan setiap kegiatan mahasiswa KKN dan membangun koordinasi dan melakukan kerja sama dengan pemerintah negeri untuk menyampaikan hasil peengabdian yang pernah dilakukan oleh mahasiswa yang sedang KKN di tempat ini. Langkah selanjutnya setelah membangun koordinasi dan kerja sama yaitu melakukan aksi berupa penyuluhan hukum/sosialisasi. Selain sosialisasi, kegiatan upaya pencegahan Covid-19 ini juga dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan dengan membagikan masker dan memberikan makanan bagi warga yang isolasi mandiri.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang utama adalah memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai beberapa hal dalam menangani dan mencegah penyebaran Virus Covid-19 pada kehidupan di era New Normal. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilakukan melalui pendampingan, penyuluhan, dan pelatihan dengan berbagai program kegiatan utama dan pendukung yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Program Kerja Utama, meliputi:

- 1) Penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang era New Normal Pada tanggal 03 Agustus 2020 Penyuluhan di Kelurahan Margasari ini merupakan salah satu bentuk sosialisasi yang dilaksanakan bersama masyarakat wilayah dalam program PKM ini, yaitu memberikan penyuluhan terkait pengetahuan tentang menangani dan mencegah, serta menerapkan aturan yang telah ditetapkan pemerintah dalam mengatasi wabah virus Covid-19 yang melanda saat ini. Dalam sosialisasi ini, pelaku PKM memberikan pemahaman dan memberikan edukasi kepada masyarakat setempat perihal aturan-aturan di era New Normal seperti menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan setelah melaksanakan aktifitas, tidak melaksanakan atau mengikuti kegiatan yang menimbulkan orang banyak.



- 2) Membantu Pembagian sembako kepada warga yang sedang isolasi mandiri pembagian makanan kepada warga yang sedang isolasi mandiri. Kegiatan pembagian sembako dan pembagian makan bertujuan untuk menghimbau masyarakat yang sedang isolasi mandiri dapat fokus terhadap protokol kesehatan sehingga masyarakat yang sedang isolasi mandiri tetap berdiam diri dirumah dan fokus terhadap penyembuhan dari virus covid-19. Kegiatan ini terlaksana dengan baik.



- 3) Selasa, 10 Agustus 2021, Kegiatan membantu vaksin pelayanan dari puskesmas, Kegiatan ini bertujuan agar membantu masyarakat tentang pentingnya vaksin agar dapat mengurangi penularan virus covid-19 Kegiatan ini terlaksana

dengan baik. Kegiatan ini terlaksana dengan baik.



b. Kegiatan Pendukung :

- 1) 07 Agustus 2021, Melakukan Kerja bakti disekitaran RT 29 dan RT 30, Persiapan pembuatan tanaman hidroponik dengan media botol plastik bekas, Kegiatan kerja bakti di RT. 29 dan 30 bertujuan untuk membersihkan lingkungan di sekitar tersebut agar lingkungan tersebut tertata dengan rapi, bersih dan layak huni. Kegiatan ini terlaksana dengan baik, Kegiatan persiapan pembuatan tanaman hidroponik dengan media botol plastik bekas bertujuan untuk memanfaatkan barang bekas yang tersedia untuk edukasi bagi warga setempat. Kegiatan ini terlaksana dengan baik.
- 2) Melakukan kegiatan penanaman hidroponik, Melakukan pemberian pupuk pada tanaman hidroponik, Kegiatan penanaman Hidroponik bertujuan agar tanaman tersebut dapat di manfaatkan sebagai tanaman hias, tanaman obat dan kebutuhan pangan dan lain-lain. kegiatan ini terlaksana dengan baik, Kegiatan Memberi pupuk pada tanaman hidroponik bertujuan agar menjadikan tanaman yang subur dan berkembang biak secara baik kegiatan ini terlaksana dengan baik.

IV. KESIMPULAN

Pendampingan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu upaya yang diwajibkan oleh Dosen-dosen di Universitas Balikpapan untuk memberikan sumbangsih pikiran pada masyarakat sekitar lokasi KKN mahasiswa Universitas Balikpapan. Untuk itu, Dosen dan mahasiswa perlu memperhatikan berbagai aspek dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga ditujukan agar mahasiswa mendapatkan bayangan tentang kegiatan lapangan yang dilakukan di

tengah masyarakat. Pengaplikasian ilmu yang di dapat selama berkuliah di Universitas Balikpapan menjadi dasar untuk melakukan kegiatan KKN tersebut. Sebagai pertimbangan bahwa warga ikut serta dalam menilai perilaku, keaktifan dan kreatifitas yang di tunjukkan mahasiswa ketika KKN. Dibantu dengan pihak kelurahan yang telah ditunjuk oleh Universitas Balikpapan kepada setiap kelompok KKN diharapkan dapat mengoptimalkan program kerja yang di rencanakan. Serta peran yang dilakukan mahasiswa diharapkan dapat membawa pengaruh positif di tengah masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Dwimawati, dkk. 2018. "Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Gunung Menyan".
- Mintarsih, Erna. 2020. "Pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pencegahan covid-19 melalui kuliah kerja nyata di Desa Cinanjung".
- Syardiansyah. 2017. "Peranan kuliah kerja nyata sebagai dari pengembangan kompetensi mahasiswa (studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN)".
- Widodo, Sumarno. "Kuliah kerja nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang berimplikasi pembentukan kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa".